

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam hal ini dimaksud sebagai langkah yang sistematis untuk mengumpulkan bahan dan fakta yang akan dianalisis untuk mengumpulkan bahan dan fakta yang akan dianalisis dan sebagai pembuat kesimpulan atas objek yang diteliti. Metode penelitian dibutuhkan agar langkah langkah menuju pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilakukan secara terarah dan jelas.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.¹ Serta jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang dituangkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Dalam melakukan penelitian ini, peneliti (*researcher*) langsung terjun kelapangan atau tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki yaitu Madrasah Aliyah PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran tentang Model Pembelajaran tipe *Buzz Group* di MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati.

Karakteristik penelitian ini terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus (keadaan yang sebenarnya dari suatu perkara yang berkaitan dengan realitas di lapangan) dengan pemahaman makna (peneliti harus bisa memahami data yang sebenarnya di lapangan) dan menggambarkan realitas yang kompleks(melihat realitas sosial secara utuh untuk mendapatkan hasil

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pend*, DIVA Press, Jogjakarta, 2011, hlm.75.

².Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.1.

data yang diinginkan). Dengan kata lain pendekatan ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif.

Jadi sasaran kajiannya adalah menemukan pola-pola hubungan yang bersifat interaktif (saling mempengaruhi) dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. (maksudnya penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, apa adanya, dan dalam penelitian kualitatif intrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri) Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, dokumen dan tindakan responden.³

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode pengamatan dari yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serbta dengan mengadakan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait (maksudnya apa yang diwawancarakan masih berkaitan atau tidak keluar dari pembahasan dengan judul pada penelitian ini)dalam pembahasan ini.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dari subyek penelitian meliputi kepala MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati, guru fikih, dan siswa yang memiliki informasi terkait dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 23.

dicari. Sumber data primer ini diperoleh dari data lapangan atau langsung dari masyarakat (data dasar).⁴

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang berwenang, mempunyai efisiensi yang tinggi. Data ini diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Lembaga Pendidikan MA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang sebagian gurunya adalah tokoh masyarakat yang terpendang dan sebagai panutan masyarakat sekitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : wawancara, Observasi,

1. Wawancara (*interview*), yaitu

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁶

Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵ *Ibid.*, hlm. 92.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 180.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqih selama ini.

Dengan menggunakan *interview* ini, peneliti mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Buzz group* untuk meningkatkan hasil belajar dan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih.

2. Pengamatan (*observasi*). "*Observasi* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang member pengarahan".⁷ Pengamatan digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran.
3. Dokumentasi, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸

E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 220.

⁸ *Ibid*, Nana, hlm. 221.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 373-374

Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁰ Menyusun hasil data penelitian dilapangan dapat dianalisis sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian Implementasi Model pembelajaran *Buzz Group* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MA PIM Mujahidin Gembong Pati.

Analisis data adalah data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan: (a) data apa yang masih perlu dicari, (b) hipotesis apa yang perlu diuji, (c) pertanyaan apa yang perlu dijawab, (d) metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, (e) kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.¹¹ Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci. Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu, laporan itu harus dianalisis sejak dimulai penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu

¹⁰Lexy J Moeloeng.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja RosdaKarya, Bandung, 2009 hlm. 247.

¹¹ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung,1998, hlm. 61.

diperlukan. Reduksi data pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan display data. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chat, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang didapatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur(belum jelas), tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹²

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Adapun teknik penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan teknik induktif yaitu dari pengetahuan dan hasil penelitian mulai bab satu, dua, tiga, empat, pada kesimpulan yang bersifat umum pada bab lima.

¹² *Op. Cit.*, Amirul H., hlm. 62.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kualitas atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³



¹³ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 336.